

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian atas data dalam penelitian ini mengenai pengaruh *green accounting*, *environmental performance*, *intellectual capital* terhadap *sustainable growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *green accounting* mampu meningkatkan *sustainable growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Artinya, semakin tinggi *green accounting* yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin mendorong perusahaan tersebut dalam mencapai *sustainable growth*.
2. *Environmental performance* tidak berdampak terhadap perubahan *sustainable growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Artinya, tinggi rendahnya *environmental performance* yang dimiliki oleh perusahaan tidak berdampak pada tingkat *sustainable growth*.
3. *Intellectual capital* tidak mempengaruhi *sustainable growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Artinya, tinggi rendahnya *intellectual capital* yang dimiliki oleh perusahaan tidak berdampak pada tingkat *sustainable growth*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Green accounting memiliki pengaruh terhadap *sustainable growth* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi empiris terhadap teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pihak yang memiliki kepentingan dalam atau terpengaruh oleh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, *sustainable growth* digunakan sebagai media informasi mengenai aktivitas perusahaan terutama terkait kepedulian mereka terhadap biaya lingkungan yang dikeluarkan.

Environmental performance tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainable growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini bertentangan dengan teori *stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai keberlanjutan. Selain itu, *Intellectual capital* juga tidak memiliki pengaruh terhadap *sustainable growth* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Hal ini bertentangan dengan *resource-based theory* yang menyatakan bahwa sumber daya internal perusahaan yang unik mampu meningkatkan *sustainable growth*.

2. Implikasi praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan *environmental performance* dan *intellectual capital* pada laporan tahunannya agar lebih memudahkan *stakeholder* untuk mendapatkan informasi terkait kinerja lingkungannya dan sumber daya internalnya. Perusahaan juga perlu mengadopsi sistem pengukuran kinerja yang tidak hanya mencakup aspek finansial tetapi juga aspek-aspek non-keuangan seperti *intellectual capital* dan *environmental performance*. Hal ini akan membantu dalam memantau kemajuan perusahaan mencapai *sustainable growth*. Selain itu, hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran kepada OJK mengenai *green accounting*, *environmental performance*, *intellectual capital* dan *sustainable growth* untuk menyusun kebijakan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu sampel yang digunakan hanya terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke sektor lainnya. Keterbatasan lainnya adalah tidak adanya variabel eksogen seperti variabel moderasi atau *intervening* sehingga penelitian ini tidak mampu mengidentifikasi pengaruh variabel moderasi terhadap hubungan variabel yang diteliti. Selain itu, penelitian hanya menggunakan data dari tahun 2020-2022, sehingga data yang digunakan tidak mencerminkan kondisi yang lebih luas karena terbatas pada periode waktu tertentu.

5.4 Saran

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan mewakili berbagai sektor industri yang tersebar di seluruh wilayah ASEAN, serta menggunakan metode pengambilan data yang lebih terukur dan obyektif. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dinamika dan karakteristik industri di wilayah tersebut. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga data yang diperoleh memiliki cakupan yang lebih luas. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain seperti menambahkan variabel moderasi atau intervening yang diduga dapat mempengaruhi *sustainable growth* seperti *manajerial ability*, *earning coefficient*, *gender diversity*, profitabilitas dan kebijakan hutang.